

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sugiyono (2016, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Artinya, metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang menjadi tujuan dari suatu penelitian yang dilaksanakan.

Selaras dengan pendapat Sugiyono, menurut Arikunto (2013, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Hal ini berarti setiap penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan nyata sesuai dengan cara ilmiah. Data-data penelitian yang digunakan merupakan data yang diambil dari tahapan-tahapan penelitian.

Sejalan dengan Arikunto, Trianto (2010, hlm. 230), mengatakan, “Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah”. Hal tersebut berarti bahwa metode penelitian merupakan serangkaian cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu upaya atau cara untuk memecahkan masalah yang digunakan dalam penelitian. Untuk memecahkan masalah, diperlukan data-data yang harus diambil melalui tahapan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, metode penelitian sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian.

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Sugiyono (2012, hlm. 110) menyatakan, “Metode penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang digunakan untuk

mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi tertentu.” Dalam metode eksperimen semu, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberi tes awal (pretes) dan tes akhir (postes).

Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen semu digunakan untuk meneliti pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa agar mendapat hasil jawaban dari pertanyaan penelitian. Seperti halnya menurut Umar (2015, hlm. 54) menyatakan, “Definisi dari desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian”. Artinya, desain penelitian mengandung rencana yang terstruktur sedemikian rupa guna memperoleh jawaban atas pertanyaan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2012, hlm. 112) menyatakan, “Desain penelitian eksperimen di antaranya adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*”. Dengan menggunakan desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama, karena diambil secara acak (random) dari populasi yang homogen pula. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (pretes) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based instruction*, sedangkan kelompok kontrol hanya diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok dites dengan tes yang sama sebagai tes akhir (postes) hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*.

<b>R</b>	<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O3</b>
<b>R</b>	<b>O2</b>	<b>-</b>	<b>O4</b>

(Sugiyono, 2016, hlm. 166)

Keterangan:

R = Kelas eksperimen dan kelas kontrol;

O1 = Pretes pada kelas eksperimen;

O2 = Postes pada kelas eksperimen;

X = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan

metode *problem based instruction* pada kelas eksperimen;

- = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol;

O3 = Pretes pada kelas kontrol;

O4 = Postes pada kelas kontrol.

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, selanjutnya diberi pretes yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Kemudian diberi postes untuk mengetahui hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretes dan postes yang baik adalah bila nilai-nilai kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar dan menguji keefektifan metode *problem based instruction* pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol pada pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi ini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik dan sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan satu orang pun bisa digunakan sebagai populasi, karena satu orang tersebut memiliki berbagai karakteristik seperti gaya bicara, disiplin, dan kepribadian.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan suatu sumber data peneliti. Artinya sifat-sifat karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, ataupun objek. Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung dalam menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan.
- c. Keefektifan metode *problem based instruction* yang digunakan dalam pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan di kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.

Berdasarkan populasi yang telah peneliti jabarkan di atas, populasi yang peneliti rencanakan untuk mendapatkan sumber data adalah pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.

## **2. Objek Penelitian**

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 117) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi sekolah berada di Jalan Wastukencana No. 75, Tamansari, Bandung Wetan.
- b. Lokasi sekolah berada di lingkungan Pendidikan.
- c. Kurikulum yang berlaku mengacu kepada kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.

Informasi di atas memberi gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada, kondisi yang meliputi tata bangunan dan juga kurikulum yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## **3. Sampel Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengambil sampel untuk diteliti mengenai pembelajaran menelaah teks prosedur. Sugiyono (2014, hlm. 118) mengatakan pendapat tentang sampel sebagai berikut.

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* pada VIII H sebagai kelas eksperimen dan menggunakan metode ceramah pada VIII I sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 40 Bandung.

- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung dalam menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan pada kelas eksperimen VIII H dan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol VIII I.
- c. Kefektifan metode *problem based intruction* dalam pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

##### **1. Telaah pustaka**

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

##### **2. Observasi**

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan gunanya untuk memperoleh dan mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian proses dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini hanya menggunakan empat aspek penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, religius, kerja sama, teliti dan tanggung jawab. Karena keempat aspek tersebut secara umum mewakili sikap atau perilaku peserta didik selama

proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini format penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* di kelas SMP Negeri 40 Bandung.

**Tabel 3. 1**  
**Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial**

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Religius	4	Peserta didik selalu taat beribadah.
		3	Peserta didik taat beribadah.
		2	Peserta didik kadang-kadang beribadah.
		1	Peserta didik tidak taat beribadah.
2.	Kerja Sama	4	Peserta didik dapat bekerja sama dengan sangat baik; seluruh tugas dalam LKS dikerjakan oleh anggota kelompok dalam kelompok.
		3	Peserta didik dapat bekerja sama dengan baik; sekitar setengah dari tugas yang terdapat dalam LKS dikerjakan kelompok dan sisanya dikerjakan di luar kelompok.
		2	Peserta didik kurang bekerja sama dengan sangat baik; sekitar sepertiga dari tugas yang terdapat dalam LKS dikerjakan kelompok dan sisanya dikerjakan di luar kelompok.
		1	Peserta didik tidak dapat bekerja sama dalam kelompok; pengerjaan seluruh tugas dalam LKS dikerjakan di luar kelompok.
3.	Teliti	4	Peserta didik sangat cermat dalam menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dan mampu mengerjakan tugas kelompok sehingga mampu

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
			menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang telah diberikan.
		3	Peserta didik kurang cermat dalam menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan namun masih mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang telah diberikan.
		2	Peserta didik kurang cermat dalam menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dan tidak mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan.
		1	Peserta didik tidak cermat dan tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tentang menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan.
4.	Tanggung Jawab	4	Peserta didik sangat bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.
		3	Peserta didik bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.
		2	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.
		1	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap



No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
			guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Religius				Kerja Sama				Teliti				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Pedoman penilaian:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{total nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap peneliti menarik kesimpulan bahwa lembar observasi sikap yang harus dipenuhi yaitu religius, disiplin, teliti, dan tanggung jawab dengan skor nilai maksimal 4.

### 3. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode

*problem based instruction*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Melalui teknik yang digunakan peneliti agar dapat mengetahui setiap proses kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini akan dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 40 Bandung. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
<b>Persiapan Penilaian Silabus dan Skenario</b>		
<b>1.</b>	<b>Bahasa</b>	
	a. Ejaan	
	b. Ketetapan dan keserasian bahasa	
<b>2.</b>	<b>Kemampuan</b>	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian proses belajar dan hasil belajar	
	f. Penetapan media pembelajaran	
	g. Buku sumber yang digunakan	
	<b>Jumlah skor</b>	
$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor perolehan}}{\Sigma \text{skor total}} \times \text{standar nilai (4)} =$		

--

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, peneliti akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapat kategori baik.

Setelah membuat format penilaian perencanaan pembelajaran, peneliti menyiapkan format penilaian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas	
	b. Kemampuan apersepsi	
	c. Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
	d. Kejelasan suara	
	e. Kemampuan menjelaskan materi	
	f. Kemampuan memberikan contoh	
	g. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	h. Pengelolaan kelas	

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
	i. Menerapkan media dan teknik mengajar	
	j. Manajemen waktu	
	k. Menyimpulkan pembelajaran	
	l. Kemampuan menutup pembelajaran	
<b>2.</b>	<b>Penampilan</b>	
	a. Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
	b. Stabilitas emosi	
	c. Berperilaku sopan santun	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan melakukan umpan balik	
<b>3.</b>	<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah skor</b>		
$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{skor perolehan}}{\Sigma \text{skor total}} \times \text{standar nilai (4)} =$		

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik harus melaksanakannya dengan mengacu pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan. Perencanaan sangat penting karena situasi yang dihadapi oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Tabel di atas merupakan format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dari beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup.

#### Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik

1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, peneliti akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapat kategori baik.

#### 4. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction*. Berikut ini adalah kisi-kisi penulisan soal untuk tes penerapan metode *problem based instruction* dalam pembelajaran menelaah teks drama.

**Tabel 3. 5**  
**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menelaah Teks Drama Berorientasi pada Unsur Perwatakan**

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mengidentifikasi teks drama	Tes Tertulis	Uraian	1. Tuliskanlah pengertian teks drama yang anda ketahui!
2.	Menuliskan unsur intrinsik teks drama	Tes Tertulis	Uraian	2. Tuliskanlah unsur intrinsik teks drama yang anda ketahui!

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.	Menyebutkan tokoh dalam teks drama yang berjudul “Salah Sangka”	Tes Tertulis	Uraian	3. Sebutkanlah tokoh dalam teks drama yang berjudul “Salah Sangka”!
4.	Menyebutkan watak dalam teks drama yang berjudul “Salah Sangka”	Tes Tertulis	Uraian	4. Sebutkanlah watak dalam teks drama yang berjudul “Salah Sangka”!
5.	Menyimpulkan unsur perwatakan dalam teks drama berjudul “Salah Sangka”	Tes Tertulis	Uraian	5. Simpulkanlah unsur perwatakan dalam teks drama berjudul “Salah Sangka” yang dibaca!

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Rubrik Penilaian Pengetahuan**

No.	Soal	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
1.	Tuliskanlah pengertian teks drama yang anda ketahui!	3	4	12	<p>4: Jika peserta didik mampu menuliskan pengertian teks drama dengan jelas dan tepat</p> <p>3: Jika peserta didik mampu menuliskan pengertian teks drama dengan jelas namun kurang tepat</p> <p>2: Jika peserta didik mampu menuliskan pengertian teks drama namun kurang tepat</p> <p>1: Jika peserta didik belum mampu menuliskan pengertian teks drama</p> <p>0: Jika peserta didik tidak mampu menuliskan pengertian teks drama</p>

No.	Soal	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
2.	Tuliskanlah unsur intrinsik teks drama yang anda ketahui!	3	4	12	<p>4: Jika peserta didik mampu menuliskan unsur intrinsik teks drama dengan lengkap disertai penjelasan dan tepat</p> <p>3: Jika peserta didik mampu menuliskan unsur intrinsik teks drama dengan lengkap disertai penjelasan namun kurang tepat</p> <p>2: Jika peserta didik mampu menuliskan unsur intrinsik teks drama dengan lengkap namun tidak disertai penjelasan</p> <p>1: Jika peserta didik belum mampu menuliskan unsur intrinsik teks drama</p> <p>0: Jika peserta didik tidak mampu menuliskan unsur intrinsik teks drama</p>



No.	Soal	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
3.	Sebutkanlah tokoh dalam teks drama yang berjudul “Salah Sangka”!	3	4	12	<p>4: Jika peserta didik mampu menyebutkan tokoh dalam teks drama dengan lengkap dan tepat</p> <p>3 : Jika peserta didik mampu menyebutkan 3-4 tokoh dalam teks drama dan tepat</p> <p>2: Jika peserta didik mampu menyebutkan 1-2 tokoh dan tepat</p> <p>1: Jika peserta didik mampu menyebutkan tokoh dalam teks drama namun kurang tepat</p> <p>0: Jika peserta didik tidak mampu menyebutkan tokoh dalam teks drama</p>
4.	Sebutkanlah watak dalam teks drama yang berjudul	3	4	12	<p>4: Jika peserta didik mampu menyebutkan 5 watak tokoh dan tepat</p> <p>3 : Jika peserta didik mampu menyebutkan 4 watak tokoh dan tepat</p>

No.	Soal	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
	“Salah Sangka”!				<p>2: Jika peserta didik mampu menyebutkan 2 watak tokoh dan tepat</p> <p>1: Jika peserta didik mampu menyebutkan 1 watak tokoh dan tepat</p> <p>0: Jika peserta didik tidak mampu menyebutkan watak tokoh dalam teks drama</p>
5.	Simpulkanlah unsur perwatakan dalam teks drama berjudul “Salah Sangka” yang dibaca!	3	4	12	<p>4: Jika peserta didik mampu menyimpulkan unsur perwatakan dalam teks drama dengan lengkap dan tepat</p> <p>3: Jika peserta didik mampu menyimpulkan unsur perwatakan dalam teks drama dengan tepat</p> <p>2: Jika peserta didik mampu menyimpulkan unsur perwatakan dalam teks drama namun kurang tepat</p> <p>1: Jika peserta didik belum mampu menyimpulkan unsur perwatakan dalam teks drama</p>

No.	Soal	Bobot	Skor	Skor Ideal	Kriteria
					0: Jika peserta didik tidak mampu menyimpulkan unsur perwatakan dalam teks drama
	Skor Maksimal			60	

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Sama halnya dengan kisi-kisi untuk tes, kisi-kisi penilaian lebih spesifik lagi. Pembuatan kisi-kisi khusus penilaian untuk pembelajaran peserta didik. Dimulai dari penelitian sikap dan pengetahuan. Teknik penilaian sikap yang peneliti gunakan yaitu observasi yang berbentuk lembar pengamatan. Sedangkan, penilaian hasil yang digunakan yaitu untuk pengetahuan berupa tes tertulis berbentuk uraian. Berhubung pembelajaran menelaah termasuk ranah pengetahuan jadi penilaian hasilnya pengetahuan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction*.

Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir dilakukan.

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction*.

### **1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* pada kelas VIII SMPN 40 Bandung ini diberikan kepada pendidik atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peneliti dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

### **2. Penilaian Hasil Pretes dan Postes**

Penilaian hasil pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* terdapat pada pretes yang diberikan peneliti kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan postes diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Kegiatan pretes dan postes ini, peneliti lakukan di kelas VIII. Hasil pretes dan postes menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* tersebut diberi nomor

urut dan kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes. Format data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Nama dan Kode Pretes serta Postes Peserta Didik Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Prates	Kode Pascates
1	...	E1/X	E1/Y
2	...	E2/X	E2/Y
3	...	...	...

**Tabel 3. 8**  
**Nama dan Kode Pretes serta Postes Peserta Didik Kelas Kontrol**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Prates	Kode Pascates
1	...	K1/X	K1/Y
2	...	K2/X	K2/Y
3	...	...	...

Tabel tersebut merupakan tabel nama kode pretes dan postes untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam mengerjakan pretes dan postes.

Peneliti mengurutkan hasil dari pretes dan postes setiap peserta didik agar memudahkan peneliti dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik memahami materi yang diberikan dengan masing-masing metode yang digunakan, yaitu metode *problem based instruction* pada kelas eksperimen, dan metode ceramah pada kelas kontrol. Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut diolah kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0 for windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

#### **a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)**

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan. Rancangan penilaian pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan dengan menggunakan metode *problem based instruction* dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes yang diolah menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

#### **1) Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memerhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

##### **a) Merumuskan hipotesis**

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

$H_0$ : data tidak berdistribusi normal

$H_a$ : data berdistribusi normal

b) Menentukan kriteria pengujian hipotesis, kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_a$  diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

c) Memberikan kesimpulan.

#### **2) Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas diuji

#### **3) Uji *Independent Sample T-Test***

Uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji *Independent Sample T-Test* menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

#### **4) Uji *N-Gain Score***

Uji *N-Gain Score* bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan. Uji *N-Gain Score* menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

#### **b. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Akhir (Postes)**

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan peserta didik tersebut menggunakan data postes. Adapun pengolahan data postes sebagai berikut.

##### **1) Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memerhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

##### **a) Merumuskan hipotesis**

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

$H_0$ : data tidak berdistribusi normal

$H_a$ : data berdistribusi normal

##### **b) Menentukan kriteria pengujian hipotesis, kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah $H_0$ ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $H_a$ diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ .**

##### **c) Memberikan kesimpulan.**

##### **2) Uji Homogenitas Varians**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas diuji menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

### 3) Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji *Independent Sample T-Test* menggunakan software IBM SPSS 25.0

### 4) Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan. Uji *N-Gain Score* menggunakan software IBM SPSS 25.0.

Simpulannya, untuk menganalisis data hasil pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui beberapa tahapan. Diantaranya menggunakan uji normalitas, uji Homogenitas Varians, uji *Independent Sample T-Test* dan uji *N-Gain Score*. Kemudian untuk menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti menganalisis data pretes dan postes.

## F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

b. Pembuatan proposal.

c. Seminar.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Penentuan kelas sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem based instruction* dan



kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan.

- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

### 3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based instruction* dan yang menggunakan metode ceramah.
- c. Data hasil postes peserta didik sehingga pendidik dapat mengetahui hasil akhir dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

